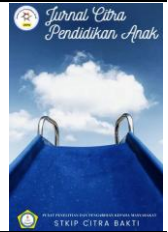




JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK (JCPA)

<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa>



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 023/VI RANTAU PANJANG I KABUPATEN MERANGIN

Sabina Sardi Ramadhani¹⁾, Adrias Adrias²⁾, Aissy Putri Zulkarnaini³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

¹⁾sabinasardiramadhani@gmail.com ²⁾adrias@fip.unp.ac.id ³⁾aissyputri@unp.ac.id

Histori artikel

Received:
23 April 2025

Accepted:
3 Mei 2025

Published:
3 Mei 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa/i di SDN 023/VI Rantau Panjang I. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan desain cross sectional yaitu kegiatan mengobservasi dan mengumpulkan data dari sampel yang berjumlah 210 orang yang didapat dengan cara acak dari setiap kelompok dengan membagikan kuesioner tentang penggunaan media sosial dan nilai rata-rata semester siswa. Analisa data pada penelitian ini adalah uji Rank Spearmen. Hasil penelitian diperoleh nilai median penggunaan media sosial 57, artinya penggunaan media sosial tinggi, nilai median prestasi belajar 84 (81-19) artinya prestasi belajar baik, serta hasil uji statistik menunjukkan nilai P-value = 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,990 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa, dan kekuatan hubungan kedua variabel yaitu sangat kuat, dengan arah hubungan korelasi negatif. Nilai koefisien determinan $r^2 = 0,980$ yang artinya penggunaan media sosial berkontribusi sebesar 98% terhadap prestasi belajar pada siswa/II di SDN 023/VI Rantau Panjang I.

Kata-kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar

*Corresponding author: Sabina Sardi Ramadhani (sabinasardiramadhani@gmail.com)

Abstract. This study aims to determine the relationship between social media usage and student learning achievement at SDN 023/VI Rantau Panjang I. The method used in this study is a descriptive analytical method with a cross-sectional design, namely the activity of observing and collecting data from a sample of 210 people obtained randomly from each group by distributing questionnaires about social media usage and the average semester grades of students. Data analysis in this study was the Spearman Rank test. The results of the study obtained a median value of social media usage of 57, meaning that social media usage is high, a median value of learning achievement of 84 (81-19) meaning that learning achievement is good, and the results of statistical tests showed a P-value = 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient value of -0.990 which means that there is a significant relationship between social media usage and student learning achievement, and the strength of the relationship between the two variables is very strong, with a negative correlation direction. The coefficient value of determinant $r^2 = 0.980$, which means that the use of social media contributes 98% to the learning achievement of students at SDN 023/VI Rantau Panjang I.

Keywords: Social Media, Learning Achievement, Elementary School

Latar Belakang

Pada era modern, generasi muda sangat penting untuk meningkatkan standar sumber daya manusia dan meningkatkan pendidikan nasional. Hal ini disebabkan oleh perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial yang cepat yang dialami remaja pada tahap ini (Marpaung dkk, 2022). Perkembangan ini dapat berdampak pada pemikiran, emosi, dan proses pengambilan keputusan mereka (Angorowati dkk, 2023). Selain perubahan tersebut, cara anak-anak berinteraksi dengan lingkungan mereka dapat membuat mereka rentan selama masa pertumbuhan mereka, termasuk dalam hal pencapaian akademik; pengalaman belajar di sekolah dapat memengaruhi standar pendidikan nasional (Rasmitadila, 2023).

Dengan berkembangnya teknologi, media sosial telah berkembang menjadi wadah untuk pertukaran informasi dan telah menghasilkan banyak channel yang mendukung dan mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan mengambil tindakan (Karunia dkk, 2021). Kehidupan masyarakat pasti akan dipengaruhi oleh laju perkembangan yang semakin cepat dan maju, terutama di kalangan pelajar. Siswa sekarang menggunakan media sosial setiap hari. Jadi, waktu yang seharusnya dihabiskan untuk belajar malah digunakan untuk bermain di dunia maya hingga terlena sampai lupa waktu (Oktavionika dkk, 2023). Hal ini akan secara langsung mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa, yang juga dapat berdampak pada kualitas pendidikan. Namun demikian, jika siswa menggunakan media sosial dengan benar dan efektif, akan tercipta hubungan positif yang berdampak baik pada prestasi belajar siswa. Hubungan ini memungkinkan siswa menggunakan internet untuk mendapatkan informasi yang luas dan lebih mudah didapatkan (Barokah dkk, 2025).

Berdasarkan pernyataan diatas tentang hubungan penggunaan media sosial dapat berdampak positif dan negatif pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti membuat artikel tentang mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar anak-anak di SDN 023/VI Rantau Panjang I. Media Sosial digunakan sebagai variable

independent dalam penelitian ini, dan hasil belajar digunakan sebagai variable dependen. Interaksi siswa dengan berbagai factor, baik lingkungan internal maupun eksternal, mempengaruhi hasil belajar mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode deskriptif analitik dan desain cross-sectional, dengan jumlah sampel 210 responden diambil secara acak dari setiap kelompok dengan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tentang penggunaan media sosial dan nilai rata-rata semester siswa (Harahap dkk, 2023). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025 di SDN 023/VI Rantau Panjang I dalam kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi data demografi responden yang meliputi usia, jenis kelamin dan kelas. Bagian kedua berisi data tentang penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa (Fauzi, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Data yang telah dikumpulkan dari 210 responden, diolah dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat, sesuai dengan metode analisis data yang ditetapkan pada bagian metode penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk memberikan profil umum responden, termasuk usia, jenis kelamin, dan kelas, serta deskripsi distribusi data untuk masing-masing variabel penelitian, yaitu penggunaan media sosial dan prestasi belajar. Dengan menggunakan analisis ini, kecenderungan nilai dari masing-masing variabel dapat diketahui.

Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana variabel bebas penggunaan media sosial dan variabel terikat prestasi belajar siswa berkaitan satu sama lain. Sebelum analisis hubungan dilakukan, data diuji normalitas. Uji Rank Spearman dipilih karena merupakan salah satu metode analisis non-parametrik yang paling sesuai. Hasil analisis bivariat ini menjelaskan ada tidaknya hubungan yang penting antara tingkat penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa, serta arah dan keterkaitan tersebut.

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 210 siswa dari SDN 023/VI Rantau Panjang I pada kelas II/IV, yang digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
9 Tahun	11	5,2%
10 Tahun	102	48,6%

11 Tahun	87	41,4%
12 Tahun	10	4,8%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	94	44,8%
Perempuan	116	55,2%

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok usia 10 tahun adalah yang paling banyak menjawab, dengan 102 orang (48,6%). Selain itu, lebih dari separuh dari 116 orang yang menjawab adalah perempuan, yaitu 55,2% dari total.

b. Rerata Penggunaan Platform Media Sosial

Tabel 2. Rata-rata Penggunaan Platform Media Sosial

Variabel	Median	Min-Maks	SD
Penggunaan media sosial	57	45-69	5,056

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai tengah penggunaan media sosial adalah 57 dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 69. Nilai tengah 57 (71,25) berarti penggunaan media sosial di SDN 023/VI Rantau Panjang I tinggi.

c. Rerata Prestasi Belajar

Tabel 3. Nilai Tengah Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Median	Min-Maks	SD
Prestasi belajar	84	77-90	2,633

Berdasarkan tabel 3, nampak bahwa skor rata-rata hasil belajar adalah 84, dengan nilai terendah 77 dan tertinggi 90. Rata-rata 84 yang terletak dalam interval (81-89) menunjukkan bahwa performa belajar di SDN 023/VI Rantau Panjang I adalah baik.

2. Analisis Bivariat

Variabel bebas (Penggunaan Media Sosial) dan variabel terikat (Prestasi Belajar) berhubungan satu sama lain melalui analisis bivariat. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05, menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal, menurut hasil uji normalitas data. Oleh karena itu, analisis bivariat menggunakan tes Rank Spearman. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hubungan antara Penggunaan Media Sosial dan Kinerja Belajar Siswa

Variabel	Koefisien korelasi (r)	r^2	<i>p-value</i>
Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar	-0,990	0,980	0,000

Hasil analisis statistik menggunakan uji Spearman ditunjukkan dalam tabel 4, yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan koefisien korelasi

adalah -0,990. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara aktivitas media sosial dan hasil belajar siswa. Daya tarik hubungan antara kedua variabel ini sangat kuat, dengan tren korelasi yang negatif. Ini berarti bahwa peningkatan dalam penggunaan media sosial akan diikuti oleh penurunan prestasi belajar siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I, sedangkan pengurangan dalam penggunaan media sosial akan meningkatkan pencapaian siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,980$ menunjukkan bahwa media sosial memiliki kontribusi sebesar 98% terhadap prestasi belajar siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I.

Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Rerata Penggunaan Media Sosial Siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa SDN 023/VI Rantau Panjang I rata-rata menggunakan 57 media sosial, sementara nilai terendah tercatat 45 dan nilai tertinggi mencapai 69. Rata-rata 57 (71,25) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di SDN 023/VI Rantau Panjang I cukup tinggi. Tingkat pemakaian media sosial ini tentunya berhubungan dengan aktivitas sehari-hari siswa, di mana saat berlangsungnya pengajaran di sekolah, siswa diharuskan untuk memanfaatkan teknologi serta informasi sebagai pendukung dalam proses belajar (Aisyah dkk, 2025). Media sosial juga berfungsi sebagai alat bagi siswa untuk menyelesaikan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sekolah, khususnya di SDN 023/VI Rantau Panjang I, yang memiliki visi dan misi yang berkaitan erat dengan teknologi dan sistem informasi.

Media sosial adalah platform di dunia maya yang memungkinkan orang berinteraksi, bekerja sama, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial, serta mencerminkan identitas diri mereka (Siregar, 2022). Ciri-ciri umum yang dimiliki oleh semua jenis media sosial adalah adanya kemampuan untuk melakukan dialog yang terbuka di antara para penggunanya. Pemanfaatan media sosial proses penggunaan fitur komunitas yang terdiri dari berbagai komponen dan teknologi yang membantu orang berhubungan satu sama lain dan mendapatkan informasi (Salsabila, 2023). Perkembangan pesat dalam bidang ilmu informasi dan teknologi telah menyebabkan lonjakan dalam pemanfaatan internet. Menurut Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia, kategori usia paling dominan di antara pengguna internet adalah 25 hingga 38 tahun, dengan presentase mencapai 75,8%. Sedangkan di posisi kedua terdapat remaja berusia antara 10 sampai 20 tahun, dengan total presentasi 75,5%. Dengan melihat data usia tersebut, penelitian ini juga mengacu pada persentase usia siswa-siswi di SDN 023/VI Rantau Panjang I yang menggunakan media sosial sebagai patokan untuk mengukur tingkat pemakaian pada kelompok usia tertentu.

Pemanfaatan media sosial yang tepat dan benar serta sesuai dengan kebutuhan tentunya dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Di sisi lain, jika penggunaan tidak sesuai dan/atau frekuensi penggunaannya dalam jangka waktu tertentu melebihi batas wajar, hal ini bisa membawa dampak negatif bagi siswa, baik dalam aspek akademik maupun dalam kesehatan mereka (Rahman dkk, 2023). Hasil rerataan penggunaan media sosial pada siswa/ SDN 023/VI Rantau Panjang I ini dapat dilihat dari persentase jawaban kuesioner yang telah disebar. Umumnya, siswa/i SDN 023/VI Rantau Panjang I, mengakses media sosial lebih dari enam jam perhari, dengan rincian, sangat sering berjumlah 53 orang (25,2%) dan sering berjumlah 104 orang (49,3%). Waktu yang digunakan siswa saat mengakses media sosial tidak mengganggu pembelajaran siswa, dikarenakan penggunaan media sosial dilakukan untuk mengisi waktu luang, dengan 91 siswa (43,3%) sangat setuju dengan pernyataan ini dan 109 siswa (51,9%) lainnya setuju. Siswa juga menyampaikan bahwa mereka merasa senang setelah menggunakan media sosial, dengan 64 siswa (30,5%) sangat setuju dan 109 siswa (51,9%) setuju.

b. Rerata Prestasi Belajar Siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai tengah prestasi belajar terhadap sampel penelitian adalah 84 dengan nilai minimum 77 dan nilai maksimum 90. Rentang nilai 81 – 89 berada pada kategori baik, sehingga berdasarkan hasil olah data prestasi belajar siswa/i SDN 023/VI Rantau Panjang I dapat dinyatakan berada pada posisi baik. Usia dengan jumlah siswa terbanyak yang mencapai prestasi belajar sangat baik dan baik adalah pada tingkat usia 16 tahun, dengan persentase sangat baik 3,8% dan persentase baik 42,4%. Namun, jika dilihat dari segi gender, dibandingkan dengan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih baik dalam belajar. Prestasi belajar yang sangat baik pada siswa perempuan mencapai enam orang, yang merupakan 2,9% dari total 116 orang, sedangkan kategori baik mencakup 99 orang dengan persentase 47,1%. Di sisi lain, prestasi belajar siswa laki-laki yang berjumlah 94 orang menunjukkan bahwa delapan di antaranya berada pada kategori sangat baik dengan persentase 3,8%, sementara satu kategori baik terdapat 79 orang dengan persentase 37,6%. Banyak faktor, baik dari lingkungan sekitar siswa maupun dari dalam diri mereka, dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Media sosial, yang awalnya digunakan oleh guru sebagai cara untuk membuat siswa terlibat dalam proses belajar, merupakan komponen yang umum dilihat. Ini karena hasil belajar, yang merupakan persepsi-persepsi yang dicapai sebagai hasil dari pengalaman belajar, berpengaruh pada transformasi individu (Wulandari dkk, 2023).

Penggunaan platform media sosial oleh siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I bisa dianggap memberi efek yang menguntungkan, karena meskipun akses yang cukup

signifikan, nilai akademis siswa tidak menurun. Bahkan secara keseluruhan, siswa menyatakan bahwa mereka mengalami perbaikan dalam prestasi sekolah. Hasil kuesioner penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami penurunan nilai ketika menggunakan media sosial di sekolah, dengan 22 siswa (10,5%) sangat setuju dan 98 siswa (46,7%) setuju. Sebaliknya, para siswa justru menunjukkan peningkatan nilai, dengan 20 siswa (9,5%) sangat setuju dan 97 siswa (46,2%) setuju. Angka-angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari kelompok yang diuji mengalami perbaikan dalam nilai sebagai akibat dari penggunaan media sosial yang efektif dan tepat, sehingga memberikan dampak positif bagi siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I.

2. Analisis Bivariat

Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa/I di SDN 023/VI Rantau Panjang I yaitu Variabel bebas (Pengaruh Media Sosial) dan variabel terikat (Hasil Belajar) dibandingkan satu sama lain melalui analisis bivariat. Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dan kedua variabel menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, metode analisis bivariat yang digunakan adalah uji Rank Spearman. Hasil pengujian statistik Spearman menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi sebesar -0,990, menunjukkan hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa. Koefisien determinan $r^2 = 0,980$ menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 98% terhadap hasil belajar siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif antara prestasi akademik dan penggunaan media sosial siswa/I SDN 023/VI Rantau Panjang I. Korelasi ini muncul dari perbandingan jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk media sosial dan waktu yang digunakan untuk belajar, yang berdampak pada hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya frekuensi penggunaan media sosial, yang mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa, sehingga prestasi belajarnya pun menurun (Aminudin dkk, 2024). Dari hasil penelitian, dampak penggunaan media sosial terlihat ketika siswa menggunakan media sosial dalam frekuensi tinggi, baik untuk aktivitas pembelajaran ataupun sekadar membuka platform sosial untuk memanfaatkan waktu luang, di mana siswa juga perlu diperhatikan penggunaannya agar tidak memberikan efek yang merugikan (Agustiah dkk, 2020).

Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil studi mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial oleh siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I tidak berdampak negatif terhadap kualitas atau pencapaian akademis siswa. Sebaliknya, terdapat peningkatan dalam prestasi belajar, dengan presentasi siswa dalam kategori nilai sangat baik dan baik, yaitu 6,7% siswa mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik dan 84,8%

siswa memperoleh nilai baik. Hal ini terjadi karena banyak siswa menggunakan media sosial sebagai sarana untuk bertukar informasi terkait mata pelajaran dan sebagai sumber referensi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dampak positif ini jelas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran di sekolah oleh para guru memberikan efek yang menguntungkan ketika digunakan dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan (Syifa dkk, 2023).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun prestasi belajar siswa di SDN 023/VI Rantau Panjang I baik dan penggunaan media sosial yang tinggi, seperti ditunjukkan pada jumlah median untuk penggunaan media sosial adalah 57, dengan rentang nilai antara 45 dan 69, ini menunjukkan bahwa siswa sekolah tersebut cukup aktif menggunakan berbagai platform media sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka dan hasil belajar siswa Rantau Panjang I SDN 023/VI secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Siswa menerima nilai median prestasi belajar yaitu 84 dengan rentang nilai antara 77 dan 90, tetapi penggunaan media sosial tetap berdampak negatif bagi siswa. Walaupun, siswa biasanya menggunakan media sosial sebagai cara untuk berkomunikasi atau menghibur diri, intensitas penggunaan yang tinggi dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus mereka pada pelajaran, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas dan hasil belajar mereka.

Daftar Pustaka

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Islamic Counseling Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Aisyah, S., Ramadani, A. F., & Wulandari, A. E. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar*. 3, 388–401.
- Aminudin, M. I., Sawiji, H., & Rapih, S. (2024). Studi literatur: dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75823>
- Angorowati, D. A., Rudin, A., Oleo, U. H., & Antisosial, P. (2023). Kematangan Emosional Dan Hubungan Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Attending*, 2, 153–164.
- Salsabila, A. D. C. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Pada Akun Komunitas @Discite. Institute Sebagai Media Pengembangan Diri (Studi Etnografi Virtual Pada Akun Tiktok Komunitas). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7), 3320–3329.

- Barokah, A., Fadillah, S. N., Juanda, A. A. (2025). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2(1), 793–797.
- Fauzi, A. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit CV. Pena Persada.
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Marpaung, R., Sirait, S., Sitorus, S. R., Silaen, S., Tambunan, W. Y., & Widiastuti, M. (2022). Dampak Pak Terhadap Perkembangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1–23.
- Oktavionika, R., Nurrullah, J. M., Anshori, S., & Sumali, A. L. (2023). Pengaruh Internet terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.119>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, Muh. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890>
- Rasmitadila. (2023). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Bogor: Insight Mediatama.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>